

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMK FATAHILLAH CILEUNGSI

Muhamad Adnan Royandi¹, Fahmi Irhamsyah², Dace Sudjana³

STIT Fatahillah Bogor, Jawa Barat, Indonesia

adnanroyandi92@gmail.com¹, fahmi.irhamsyah@stiftfatahillah.ac.id², dace@stiftfatahillah.ac.id³

Abstrak

Manajemen kesiswaan bisa diterapkan pada OSIS yang etos kerjanya perlu senantiasa ditingkatkan karena dapat membantu pencapaian tujuan sekolah. peningkatan etos kerja pada pengurus OSIS bisa diupayakan melalui perencanaan dan pembinaan dan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan dan pembinaan dan pelatihan dalam meningkatkan etos kerja OSIS, serta mengetahui dampak dari manajemen tersebut dalam meningkatkan etos kerja OSIS SMK Fatahillah Cileungsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi adalah: 1) Perencanaan pengelolaan siswa dilakukan dengan mengadakan rapat kerja sekolah, sosialisasi program kepada seluruh pengurus OSIS, membentuk panitia kegiatan, dan membuat laporan kegiatan akhir, 2) Pembinaan dan pelatihan siswa dilakukan dengan mengadakan kegiatan LDKS, melibatkan pengurus OSIS dalam forum OSIS se-Jawa Barat, bekerjasama dengan seluruh kegiatan ekstrakurikuler, dan melaksanakan evaluasi seminggu sekali, 3) Dampak dari manajemen kesiswaan adalah pengurus OSIS menjadi lebih tepat waktu, mandiri, kerjasama dan koordinasi yang solid antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Pengawas OSIS, dan seluruh Pengurus OSIS, program kerja terorganisir dengan baik, OSIS menjadi lebih kreatif, memiliki rasa tanggung jawab, Pengurus OSIS menjadi lebih percaya diri, lebih disiplin dan berani.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan; Etos Kerja; OSIS

Abstract

Student management can be applied to OSIS whose work ethic needs to be continuously improved because it can help achieve school goals. Increasing the work ethic of OSIS administrators can be achieved through planning, coaching and training. This research aims to: find out student management planning and coaching and training in improving the work ethic of the OSIS, as well as knowing the impact of this management in improving the work ethic of the OSIS of SMK Fatahillah Cileungsi. This research uses a qualitative approach. Data collection in this research used interviews, observation and documentation. The results of this research explain that student management in

improving the work ethic of the OSIS at Fatahillah Cileungsi Vocational School is: 1) Student management planning is carried out by holding school work meetings, socializing the program to all OSIS administrators, forming an activity committee, and making a final activity report, 2) Student development and training is carried out by holding LDKS activities, involving OSIS administrators in OSIS forums throughout West Java, collaborating with all extracurricular activities, and carrying evaluation once a week, 3) The impact of student management is that the OSIS administrators become more punctual, independent, Solid coordination between the Principal, Deputy Head of Student Affairs, OSIS Supervisor, and all Management, well-organized work program, The OSIS has become more creative, has a sense of responsibility, the OSIS Management has become more self-confident, more disciplined and brave.

Keywords: *Student Management; Work ethic; Student Council*

Pendahuluan

Lembaga pendidikan perlu menggunakan manajemen dalam pelaksanaan segala kegiatannya, salah satunya adalah manajemen kesiswaan. Dalam sistem manajemen pendidikan dinyatakan bahwa manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik adalah seluruh proses dari mulai perencanaan kegiatan hingga pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien (Mustari, M, 2014). Manajemen kesiswaan juga dapat berarti sebagai suatu usaha yang berhubungan dan berkewajiban dengan siswa atau peserta didik dimulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus (Prihatin, Eka, 2014). Secara spesifik, manajemen kesiswaan tidak hanya mengumpulkan data siswa saja, tetapi mengelola bagaimana operasional pembelajaran, memberikan bimbingan konseling terhadap siswa, membuat program capaian siswa, membimbing dan memberikan wadah penyaluran bakat siswa serta mengontrol bagaimana siswa menjalankan kewajibannya terhadap sekolah dan siswa mendapatkan haknya dari sekolah (Zuliani, 2023)

Manajemen kesiswaan seperti yang dikemukakan oleh Bahrudin (Sibarani et al., 2023) mencakup beberapa kegiatan, yaitu: 1) perencanaan peserta didik, 2) pembinaan peserta didik, 3) evaluasi pembelajaran, 4) mutasi peserta didik. Tahapan-tahapan ini perlu

dilakukan oleh sekolah, terutama dalam perencanaan sebagai tahap awal dan pembinaan sebagai upaya menanamkan karakter positif pada siswa. Sementara itu, fungsi manajemen kesiswaan yaitu sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan, dan segi-segi potensi siswa lainnya (Suwardi dan Daryanto dalam Jahari et al., 2018, Muhammad Rifa'i dalam Trisnawati & Mahfudhoh, 2022).

Kegiatan sekolah yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan adalah organisasi siswa intra sekolah atau OSIS. OSIS merupakan hal penting di suatu sekolah karena sebagai jembatan siswa dengan wakil kepala kesiswaan dan kepala sekolah dalam mengembangkan dan membentuk moral, spriritual, dan bakat siswa (Zuliani, 2023). Di samping itu, kemampuan dalam berorganisasi perlu dimiliki oleh siswa, selain belajar di dalam kelas. Melalui OSIS ini diharapkan dapat menyalurkan minat, bakat dan potensi siswa (Toni, 2019) baik secara akademis maupun non akademis atau pengembangan *softskill* (Noviyanti, 2022) yang nantinya akan berguna bagi masa depan siswa itu sendiri. Dengan kata lain, fungsi OSIS yaitu sebagai pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir (NOviyanti, 2022, Toni, 2019). Untuk mewujudkan harapan di atas, diperlukan bimbingan dari bagian kesiswaan berkaitan dengan keorganisasian dengan baik dan benar serta menjalankannya dengan etos kerja yang tinggi.

Etos kerja merupakan hal yang paling utama dalam pelaksanaan kegiatan untuk tercapainya segala tujuan yang mampu menghasilkan kerja dan kinerja yang baik. Sinamo mengemukakan bahwa etos kerja merupakan perilaku kerja positif yang fundamental disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral (Zuliani, 2023). Etos kerja bisa juga disebut sebagai faktor penentu dari keberhasilan individu, kelompok, organisasi dan juga faktor keberhasilan bangsa dan negara dalam mencapai tujuannya (Toto Tasmara. 2002). Jadi, etos kerja sangat diperlukan karena terjadi totalitas pada individu untuk

mencapai tujuan atau menghasilkan kinerja yang baik, baik secara individu maupun kelompok.

Etos kerja pada pengurus OSIS pada realitanya rata-rata masih tidak konsisten, terkadang rajin dan terkadang kurang. Hal tersebut biasanya dikarenakan faktor usia anggota OSIS yang masih labil dan cenderung fluktuatif, motivasi yang bervariasi, terkadang kurangnya pengawasan dan pembinaan dari kesiswaan, dan kurangnya komunikasi baik dengan kesiswaan atau antaranggota/pengurus OSIS. Di samping itu, terkadang terjadi pula disebabkan karena beban tugas secara akademik dan pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi konsistensi dan semangat pengurus OSIS. Atas dasar beberapa faktor tersebut, maka manajemen kesiswaan di suatu sekolah perlu dijalankan, salah satunya dengan meningkatkan etos kerja OSIS. Karena etos kerja OSIS yang baik dapat membantu pencapaian tujuan sekolah diantaranya dengan membuat perencanaan dan memberikan pembinaan serta pengembangan sehingga berdampak pada peningkatan etos kerja pengurus OSIS. Hal-hal yang mereka peroleh dari pembinaan dan pengembangan atau pelatihan berupa pembentukan karakter positif diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengurus OSIS khususnya, dan diharapkan karakter positif tersebut dapat terus melekat pada siswa sehingga bermanfaat bagi masa depan mereka.

Sama halnya OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi perlu diberikan bimbingan agar etos kerjanya meningkat, sehingga tujuan sekolah bisa tercapai secara optimal. Hal ini berdasarkan beberapa penelitian yang relevan dengan hasil bahwa manajemen kesiswaan dapat meningkatkan etos kerja OSIS. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zuliani Nurrofiah dan Moh. Syamsul Falah di MTs. Tebuireng yang menunjukkan hasil terjadinya peningkatan etos kerja pada OSIS baik dalam hal *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* meskipun terdapat beberapa kendala seperti usia anggota OSIS yang masih labil. Di samping itu, penelitian lain berkaitan dengan peranan OSIS SMKN 2 Salatiga yang

menunjukkan dapat membentuk karakter pada siswa seperti disiplin, percaya diri, tanggung jawab, saling menghormati, demokrasi, kritis, pemimpin, dan peduli (Toni, 2019). Sikap-sikap ini merupakan dampak dari etos kerja yang dikemukakan oleh Toto Tasmara tentang ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja tampak dari sikap dan tingkah lakunya yaitu: memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan baik, Ikhlas, jujur, berkomitmen, konsisten, disiplin, konsekuen dan berani menghadapi tantangan, percaya diri, kreatif, bertanggung jawab, bahagia karena melayani, memiliki harga diri, memiliki jiwa kepemimpinan, berorientasi ke masa depan (Noviyanti, 2022). Untuk mencapai hasil yang maksimal, seperti yang dijelaskan oleh Hindun dalam hasil penelitiannya tentang tafsir tematik manajemen kesiswaan di lembaga Pendidikan Islam - mengkaji beberapa ayat Al-Quran-, maka setiap kegiatan kesiswaan harus dibuat perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan dan kontrol yang baik (Maisaroh & Toriquddin, 2021).

Meskipun sudah terdapat beberapa penelitian yang mengkaji hal yang sama dengan penelitian ini, fokus penelitian tetap penting untuk dilakukan di lembaga berbeda di tingkat yang berbeda dan di daerah yang berbeda, melihat dari penelitian terdahulu menemukan adanya peningkatan etos kerja OSIS dengan manajemen kesiswaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pengembangan dan pelatihan, dan dampak manajemen kesiswaan terhadap etos kerja OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi lapangan (*field research*) yang mana peneliti berusaha untuk meneliti atau melakukan studi observasi di lapangan. Peneliti memilih jenis penelitian *field research* karena penelitian

tentang “Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi” tidak hanya cukup dengan kajian teori saja, akan tetapi perlu diperlukan penelitian secara langsung ke lokasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang ilmiah dengan menggunakan sumber data primer bagian kesiswaan dan OSIS. Teknik pengumpulan data lebih banyak bertumpu kepada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dari data yang terkumpul melalui teknik tersebut selanjutnya dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan verifikasi. Selain itu, dilakukan juga pengujian keabsahan data dengan uji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Etos Kerja OSIS di SMK Fatahillah

Pertama mengadakan rapat kerja sekolah terlebih dahulu antara struktural manajemen kesiswaan yang terdiri atas Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Pembina OSIS. Perencanaan yang kedua adalah sosialisasi program ke seluruh pengurus OSIS. Perencanaan yang ketiga yaitu membentuk panitia kegiatan untuk pelaksanaan program kerja. Perencanaan yang keempat adalah membuat laporan akhir kegiatan atau laporan pertanggungjawaban.

2. Pengembangan dan pelatihan kesiswaan dalam peningkatan etos kerja OSIS SMK Fatahillah

Pengembangan dan pelatihan kesiswaan dalam peningkatan etos kerja OSIS SMK Fatahillah yakni dengan mengadakan kegiatan LDKS, mengikutsertakan pengurus OSIS ke dalam OSIS se-Jawa Barat, Melakukan kerja sama dengan seluruh ekstrakurikuler, dan melakukan pembinaan rutin serta evaluasi setiap satu pekan sekali.

3. Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah

Dampak dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah diantaranya adalah, pertama, pengurus OSIS menjadi lebih menghargai waktu sehingga menjadi siswa yang memiliki sikap “Tepat Waktu”, pengurus OSIS menjadi lebih mandiri, terjalannya kerjasama dan koordinasi yang solid antara Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina OSIS, dan seluruh Pengurus OSIS, terlaksananya program kerja yang terorganisir dengan baik, Pengurus OSIS menjadi lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan setiap program yang sudah dirancang sebelumnya, memiliki rasa tanggung jawab, Pengurus OSIS menjadi lebih memiliki sifat percaya diri, menjadi lebih berdisiplin dan berani.

b. Pembahasan

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Etos Kerja OSIS di SMK Fatahillah

Perencanaan merupakan fungsi pertama dalam manajemen dan hal ini perlu dilakukan sebagai upaya mendapatkan hasil yang optimal karena merupakan salah satu hal yang sangat esensial (Fattah, 2017). Begitu pun di SMK Fatahillah tampak dari adanya koordinasi antara kepala sekolah, kesiswaan, dan Pembina OSIS sebagai langkah awal pembuatan perencanaan program OSIS. Langkah ini dilakukan sesuai dengan prinsip manajemen kesiswaan yakni supaya terjadi keserasian antara program sekolah dengan program ke bawahnya sehingga terjadi saling mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan (Muli Prima Aldi, 2023). Kemudian, hasil koordinasi tersebut disosialisasikan kepada OSIS, dan membentuk panitia pelaksanaan program, serta perencanaan pembuatan laporan pertanggungjawaban. Langkah ini tentu berorientasi pada pelaksanaan. Tahapan ini sejalan dengan teori Widjaja dan

Stoner James (Zuliani, 2023) bahwa salah satu asas perencanaan yaitu dengan membuat perencanaan yang berorientasi pada pelaksanaan. Seperti dikemukakan oleh Roger A, Kauffman (Fattah, 2017) di dalam perencanaan terdapat proses penentuan tujuan atau sasaran, menetapkan sasaran, dan sumber yang diperlukan. Perencanaan dibuat sebagai acuan dalam menjalankan suatu kegiatan sekaligus dijadikan target pelaksanaan program. Koordinasi perencanaan program yang dilakukan di sekolah tersebut menunjukkan sebagai upaya meningkatkan etos kerja OSIS dengan tetap memperhatikan tujuan dari program yang telah dibuat dan menggunakan sumber daya yang ada seoptimal mungkin, khususnya pengurus OSIS dengan cara membentuk panitia atau orang yang bertanggung jawab/divisi bagi setiap program yang akan dijalankan. Pembagian ini bisa disesuaikan dengan keahlian dan minat masing-masing anggota sehingga terjadi pembagian tugas yang efisien dan supaya terjadi tim kerja yang efektif (Cecep Ucu et.al, 2024) Tim kerja yang efektif memperlihatkan etos kerja yang meningkat. Di samping itu, pembagian kerja ini melatih pengurus OSIS untuk bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya.

2. Pengembangan dan pelatihan kesiswaan dalam Meningkatkan Etos Kerja OSIS di SMK Fatahillah

Setiap siswa memiliki minat dan bakat yang perlu dikembangkan salah satunya melalui pelayanan yang disediakan dan disesuaikan dengan program sekolah. Pelayanan merupakan salah satu fokus dari manajemen kesiswaan (Muli Prima Aldi, 2023) yang perlu diberikan selama siswa menjadi siswa di sekolah tersebut. Pelayanan untuk mengembangkan minat bakat dan potensi siswa, tidak terlepas untuk siswa yang masuk keanggotaan OSIS. Bahkan, Knezevich menekankan pelayanan pada aktivitas manajemen kesiswaan itu pada layanan individual (Muli Prima Aldi, 2023). Seperti halnya di SMK Fatahillah, dalam hal ini salah satunya melakukan LDKS (Latihan Dasar

Kepemimpinan Siswa). Selain bertujuan mengembangkan potensi siswa, kegiatan LDKS ini bertujuan supaya siswa lebih semangat dalam melakukan kerja di OSIS. Di samping itu, kegiatan LDKS ini membekali siswa berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan afektif/sikap (Gunawan dalam Fadhilah, 2023) yang bisa bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa sekarang, khususnya dalam implementasi kinerja OSIS, umumnya untuk kehidupan masa depan mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan dari salah satu manajemen kesiswaan (Muli Prima Aldi, 2023) dan prinsip dasar manajemen kesiswaan (Gunawan dalam Fadhilah, 2023). Di samping itu, hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Imron dan Burhanudin (Putri et al., 2021) bahwa tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan adalah: 1) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik siswa, 2) mendidik dan membina kemampuan, minat, dan bakat, dan 3) mencapai kebahagiaan, kesejahteraan hidup, belajar dengan baik, dan tercapai cita-citanya.

Selain LDKS, untuk menambah pengalaman siswa, SMK Fatahillah mengikutsertakan pengurus OSIS pada asosiasi OSIS se-Jawa Barat. Melakukan kerja sama dengan seluruh ekstrakurikuler, dan melakukan pembinaan rutin serta evaluasi setiap satu pekan sekali. Pembinaan kepada siswa merupakan salah satu hak yang perlu didapatkan oleh siswa (Fadhilah, 2023) dan pelatihan yang diberikan tersebut merupakan salah satu langkah pengembangan karakter siswa (Zulkhairi & Nurasiah, 2021). Dengan kata lain, secara tidak langsung, apa yang didapatkan siswa dari pembinaan dan pengembangan ini akan membantu pencapaian tujuan pendidikan, khususnya tujuan dari sekolah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari manajemen kesiswaan/peserta didik salah satunya yaitu mengetahui tercapainya apa yang menjadi tujuan-tujuan Pendidikan di sekolah (Trisnawati & Mahfudhoh, 2022).

3. Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah

Manajemen kesiswaan terutama dalam hal pembinaan dan pelatihan tentunya memiliki dampak yang signifikan bagi siswa khususnya terjadi peningkatan pada etos kerja pada pengurus OSIS. Dampak dari manajemen kesiswaan pada etos kerja OSIS di SMK Fatahillah diantaranya: terjalinnya kerja sama dan koordinasi yang solid antara Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina OSIS, dan seluruh Pengurus OSIS, dan terlaksananya program kerja yang terorganisir dengan baik. Hal tersebut memperlihatkan terjadinya peningkatan etos kerja pengurus OSIS. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sinamo bahwa etos kerja merupakan perilaku kerja positif yang fundamental disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral (Zuliani, 2023). Peningkatan etos kerja pengurus OSIS tersebut dikarenakan terjadinya perubahan positif pada karakter pengurus OSIS setelah diberikan pembinaan dan pelatihan, yaitu pengurus OSIS menjadi lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan setiap program yang sudah dirancang sebelumnya, memiliki rasa tanggung jawab, lebih memiliki sifat mandiri, percaya diri dan berani, serta lebih berdisiplin seperti tepat waktu. Kedisiplinan yang dimiliki siswa menjadikan siswa lebih mudah diarahkan agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai kapasitas dan kemampuan bakat minat serta menjadi pribadi yang utuh sebagai makhluk individu dan sosial yang cerdas, terampil, dan bermoral (Solechan, 2022). Karakter-karakter tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan pribadi siswa itu sendiri untuk masa depannya. Hal ini seperti yang tertera pada Al-Quran surat Ad-Duha: 4 yang artinya: *“Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik gabimu daripada yang sekarang (permulaan).*

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Etos Kerja OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal dengan sebagai berikut :

1. Perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi dilakukan dengan dimulainya rapat kerja manajemen kesiswaan pada awal tahun ajaran baru untuk merancang program-program kesiswaan selama satu tahun ajaran ke depan. Kemudian mensosialisasikan program kerja yang sudah direncanakan kepada seluruh pengurus OSIS SMK Fatahillah Cileungsi. Membentuk kepanitiaan untuk melaksanakan program kerja tersebut. Terakhir adalah membuat laporan akhir atau laporan pertanggungjawaban dari program kerja yang sudah dilaksanakan.
2. Pengembangan dan pelatihan kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi diantaranya dengan melaksanakan kegiatan LDKS atau Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, kemudian mengikutsertakan pengurus OSIS SMK Fatahillah ke dalam forum OSIS se-Jawa Barat, melakukan kerja sama dengan seluruh kegiatan ekstrakurikuler dalam setiap kegiatan dan melakukan pembinaan rutin atau evaluasi setiap satu pekan sekali.
3. Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS di SMK Fatahillah Cileungsi adalah menjadikan pengurus OSIS yang lebih tepat waktu, kemudian pengurus OSIS menjadi lebih mandiri, terjalannya kerja sama yang solid antar sesama pengurus, menjadikan seluruh program dapat terorganisir dengan baik, munculnya kreativitas pengurus OSIS dalam melakukan kegiatan, lebih bertanggung jawab, menjadikan pengurus yang lebih percaya diri, dan lebih disiplin.

Referensi

- Abdul Haq, Tuty Maryati, I Gusti Made Arya Suta Wirawa. (2020). Peran Osis Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Agus Kurniawan, Khabibul Khoiri. Perencanaan Pendidikan. Lampung: Agus Salim Press.
- Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Baiq El Badriati. (2021). *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam & Budaya*. Sanabil. Mataram.
- Cahya. Dwi Agus, dkk. (2021). Analisa Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Journal of Management*. 4(2).
- Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Desi P, Bai Badariah, Sholeh H, Ratna S D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(6). <https://doi.org/10.31004/jpdik.v4i6.9498>
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *OSIS sebagai wadah siswa penggerak*. Jakarta.
- Cecep Ucu Rakhman, Helin Carlinia Yudawisastra, Tine Badriatin, Jan Horas Veryadi Purba, R. Lucky Radi Rinandiyana, Dian Kurniawan, Suharyanti, Riris Ambarwati, Badrut Tamam, Oktavy Budy Kusumawardhani, Imas Komalasari, Acil Sudirman, Irwan Fauzy Ridwan, A. M. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen* (A. Kholik (ed.); Pertama). Widina Media Utama.
- Fadhilah. (2023). Penerapan Manajemen Kesiswaan pada Lembaga Pendidikan di Sekolah Menengah. *Tarbiyatul-Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 9, 19–28.
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan* (empat belas). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>
- Maisaroh, H., & Toriquuddin, T. (2021). Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 23(1), 64–77. <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i1.8732>
- Muli Prima Aldi. (2023). Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Pada Tingkat Madrasah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(1), 881–894. <https://doi.org/10.55558/alihda.v18i1.85>
- NOviyanti, U. A. (2022). *Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Etos Kerja Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Di SMA Negeri Jetis*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>
- Sibarani, W. S., Sibarani, L. A., Yusuf Ali Ahmad Harahap, Tanjung, A., & Akmalia, R. (2023). Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Sekolah. *Journal on Education*, 05(03), 5849–5861. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Solechan. (2022). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Sma Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang. *Jurnal Urwatul Wutqo*, 11(2), 130–150. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo129UrwatulWutqo,JurnalKepe> ndidikanKeislaman.<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo>
- Toni, I. A. (2019). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Memebentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya*, 35(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p54-61>
- Trisnawati, E., & Mahfudhoh, S. (2022). Manajemen kesiswaan sekolah. *Jurnal ElMadrasa: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 25–39.
- Zuliani, N. dan M. . S. F. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Etos Kerja OSIS MTS Salafiyah Syafi ' iyah Tebuireng Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(2), 64–71.
- Zulkhairi, Z., & Nurasih, N. (2021). Manajemen Peserta Didik Mas Ulumuddin Lhokseumawe. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 130–138. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12189>



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).